SSN: 2614-6754 (print)
ISSN: 2614-3097(online)

Halaman 28056-28062
Volume 7 Nomor 3 Tahun 2023

Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa di SMA X Jakarta

Dira Firliana[1], Agoes Dariyo[2]

[1,2] Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara

Email : Dira.705200251@stu.untar.ac.id, Agoesd@fpsi.untar.ac.id

Abstrak

Salah satu aplikasi media sosial yang marak digunakan oleh remaja saat ini adalah aplikasi TikTok. Salah satu efek negatif yang ditimbulkan adalah menunda-nunda pekerjaan atau tugas sekolah dikarenakan asyik berinteraksi di media sosial TikTok. Prokrastinasi adalah suatu sikap untuk menunda suatu pekerjaan yang hendaknya segera dimulai maupun diselesaikannya, Dari pola pikir untuk menunda sampai hari esok, ketika hari esok tiba tidak menutup kemungkinan pola pikir tersebut muncul kembali dan menjadi pola kebiasaan dalam diri individu.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan aplikasi tiktok terhadap prokrastinasi akademik remaja SMA X Jakarta.Penelitian ini dilakukan terhadap 382 siswa.Jenis Penelitian kuantitatif dengan metode Survey.Teknik pengambilan dengan Total Sampling.Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Intensitas Penggunaan TikTok dengan Prokrastinasi akademik siswa SMA X Jakarta nilai sig. 0,000 < 0,05.

Kata kunci : *Aplikasi TikTok, Prokrastinasi, Akademik.*

Abstract

One of the social media applications that is widely used by teenagers today is the TikTok application. One of the negative effects caused is procrastinating work or schoolwork due to the fun of interacting on TikTok social media. Procrastination is an attitude to postpone a work that should be started immediately or completed, From the mindset to postpone until tomorrow, when tomorrow arrives it does not rule out the possibility of the mindset reappearing and becoming a habitual pattern in the individual. This study aims to determine the effect of the intensity of using the TikTok application on the academic procrastination of adolescents of SMA X Jakarta.This study was conducted on 382 students. Type of quantitative research with the Survey method.Taking techniques with Total Sampling.This study uses measuring instruments in the form of questionnaires. The results showed that there was an influence between TikTok Use Intensity and academic procrastination of SMA X Jakarta students. 0.000 < 0.05.

Keywords : *TikTok App, Procrastination, Academic.*

PENDAHULUAN

Era globalisasi merupakan era di mana terjadi suatu perubahan secara global di seluruh dunia. Globalisasi adalah suatu fenomena khusus dalam peradaban manusia yang terus bergerak dalam masyarakat global dan merupakan proses manusia global itu. Globalisasi sendiri berasal dari kata global yang berarti universal. (Nurhaidah, 2017).

Dampak dari fenomena globalisasi ini dapat dirasakan oleh masyarakat seluruh dunia. Baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial, teknologi, lingkungan, dan lain-lain. Dalam sektor teknologi, perubahan yang signifikan mulai terlihat di sekeliling kita. Kemudahan dalam mengakses informasi melalui jaringan internet dan platform media sosial menjadi salah satu dampak yang dirasakan oleh masyarakat global, termasuk di Indonesia. Keberadaan internet

memberikan kenyamanan bagi pengguna teknologi dan memperkenalkan cara baru dalam menjalankan berbagai aktivitas manusia.

Dalam era persaingan global, Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas menjadi syarat mutlak untuk dapat bersaing. Menurut Indrayani dan Milwardan (dalam Burhan 2019) seseorang dikatakan mempunyai kualitas SDM yang tinggi jika dapat menunjukkan perilaku yang mencerminkan adanya kedisiplinan dalam pengelolaan waktu dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Mengelola waktu berarti mengarah pada pengelolaan diri dengan berbagai cara yang bertujuan untuk mengoptimalkan waktu yang dimiliki. Artinya, seseorang menyelesaikan pekerjaan di bawah waktu yang tersedia, sehingga mencapai hasil yang memuaskan (Ferrari dalam Latifah 2021). Berhubungan dengan manusia yang berkualitas yang mencerminkan adanya kedisiplinan dalam pengelolaan waktu, dalam ilmu psikologi terdapat istilah prokrastinasi. Prokrastinasi menunjukkan suatu kecenderungan menunda-nunda penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan. Kecenderungan penundaan tersebut berkaitan dengan pemanfaatan dan pengelolaan waktu luang.

Menurut Ferrari dalam Latifah 2021 prokrastinasi sendiri dapat memberikan konotasi positif maupun negatif. Prokrastinasi bermakna positif jika penundaan yang dilakukan pada saat yang tepat dan disertai dengan alasan yang kuat serta mempunyai tujuan pasti. Selain itu berguna sebagai strategi dan upaya konstruktif agar suatu tugas dapat diselesaikan dengan baik dan sempurna walaupun melewati batas waktu yang telah ditentukan, seperti menunda pekerjaan karena belum memiliki bahan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut, menunda suatu pekerjaan karena sakit. Prokrastinasi dapat bermakna negatif bila dilakukan tanpa tujuan yang pasti, tanpa disertai alasan yang jelas, berakibat buruk dan menimbulkan masalah.

Kebiasaan menunda-nunda pekerjaan ini biasa disebut sebagai perilaku prokrastinasi. Adapun prokrastinasi sendiri menurut Ferrari, Johnson & McCown terbagi menjadi dua jenis yaitu prokrastinasi akademik dan prokrastinasi non-akademik. Definisi prokrastinasi akademik merupakan suatu keadaan dimana seseorang cenderung menunda pekerjaan atau pengerjaan tugas akademik untuk melakukan aktivitas lain. Sedangkan prokrastinasi non-akademik merupakan penundaan pekerjaan di luar akademik untuk melakukan aktivitas lain.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, masyarakat Indonesia juga merasakan dampak globalisasi di bidang teknologi dan informasi, Hasil Survey TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Tahun 2017 menunjukkan sebanyak 61,35% masyarakat di pulau Jawa merupakan pengguna internet oleh individu. Penggunaan internet secara individu terdiri dari berbagai kalangan usia, mulai dari orang dewasa, remaja bahkan anak-anak.Masa remaja sering diartikan sebagai masa peralihan antara masa anak-anak ke masa dewasa. Pada masa ini, remaja mengalami perkembangan mencapai kematangan fisik, mental, sosial, dan emosional. Masa ini biasanya dirasakan sebagai masa sulit, baik bagi remaja sendiri maupun bagi keluarga atau lingkungannya. Remaja memiliki energi yang besar, emosi berkobar-kobar, sedangkan dalam pengendalian diri masih belum sempurna. Remaja juga sering mengalami perasaan tidak aman, tidak tenang, dan khawatir (Asrori, 2019).

Untuk mencapai kematangan tersebut, remaja memerlukan bimbingan karena mereka masih kurang memiliki pemahaman atau wawasan tentang dirinya atau lingkungannya, juga pengalaman dalam menentukan arah kehidupannya. Kepribadian remaja tidak hanya dibentuk melalui didikan orang tua, melainkan juga dari berbagai pihak, seperti : sekolah, teman, lingkungan sosial, termasuk diantaranya media massa baik cetak maupun *online*. (Hosnan dalam Muliatul, 2023).

Salah satu aplikasi media sosial yang marak digunakan oleh remaja saat ini adalah aplikasi TikTok. Aplikasi TikTok merupakan sebuah platform berbagi video mikro yang memungkinkan pengguna membuat video pendek, berlangsung beberapa detik hingga beberapa menit untuk kemudian dibagikan dengan komunitas TikTok yang lebih luas. Aplikasi ini didirikan pada tahun 2017 dan merupakan aplikasi media sosial dengan pertumbuhan tercepat di dunia, menduduki puncak grafik untuk kategori paling banyak diunduh di Amerika Serikat pada tahun 2018 dan hingga saat ini sudah tersedia di lebih dari 150 negara di dunia. (Zhu, 2020)

Selain memiliki manfaat menambah daya kreatifitas ternyata aplikasi ini juga memberikan pengaruh kurang baik terhadap penggunaannya. Penggunaan media sosial TikTok yang kurang

terkontrol menimbulkan rasa malas dan enggan beranjak sehingga menghambat kegiatan sehari-hari. Salah satu efek negatif yang ditimbulkan adalah menunda-nunda pekerjaan atau tugas sekolah dikarenakan asyik berinteraksi di media sosial TikTok. Salah satu fenomena yang terjadi di masyarakat sekitar adalah terdapat beberapa remaja yang dengan terang-terangan menyatakan kebiasaannya mendahulukan berinteraksi lewat media sosial TikTok daripada mengerjakan tugas (Fauzan 2021).

Dampak kurang baik dari penggunaan aplikasi TikTok bagi remaja yang sedang dalam proses belajar di rumah antara lain adalah berkurangnya waktu belajar. Terlalu lama mengakses aplikasi TikTok akan mengurangi jatah waktu belajar. Selain itu remaja akan menjadi malas, tidak mengerjakan tugas, meninggalkan kewajiban belajarnya hanya karena ingin selalu mengakses aplikasi TikTok, sehingga banyak waktu yang terbuang sia-sia (Cahyani, 2020)

Dilihat dari sisi psikologis, penggunaan aplikasi TikTok memiliki pengaruh terhadap salah satu tugas perkembangan remaja yakni tugas perkembangan kemampuan intelektual, terlebih jika digunakan secara tidak terkontrol dan dalam durasi waktu yang lama. Banyaknya penggunaan aplikasi TikTok di kalangan remaja berusia di bawah 19 tahun berakibat pada pendirian maupun pemikirannya. Seperti penurunan kapasitas memori kerja di otak sehingga kesulitan mengingat materi pelajaran di sekolah. (Muliatul, 2023).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Danis (2022) menyatakan hasil uji T dapat dinyatakan t_{hitung} 3,412 lebih besar dari t tabel yaitu 1,985. Dalam hal ini, intensitas mengakses TikTok dari siswa sendiri ternyata memiliki pengaruh terhadap prokrastinasi akademik yang dimilikinya.

Pada riset yang dilakukan oleh peneliti secara singkat di salah satu sekolah yang tergolong sudah maju yaitu SMA 23 Jakarta, menunjukkan bahwa siswa kelas X, XI, dan XII menggunakan smartphone pribadinya untuk mengakses TikTok di rumah, maupun ketika melakukan aktivitas lain di luar rumah. Hal ini dijelaskan oleh salah seorang remaja kelas XI di SMA 23 Jakarta dalam wawancara yang dilakukan pada 20 Juli 2023.

Berdasarkan latar belakang di atas, prokrastinasi akademik yang disebabkan oleh penggunaan media sosial TikTok dalam jangka waktu lama dan tidak terkontrol akan memberikan dampak yang buruk bagi fisik maupun psikologis remaja. Kondisi ini mendorong penulis untuk meneliti dan menelaah lebih dalam tentang permasalahan di atas, Selanjutnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh intensitas penggunaan aplikasi tiktok terhadap prokrastinasi akademik remaja SMA 23 Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap prokrastinasi akademik remaja di SMA X Jakarta. Manfaat teoritis dari penelitian ini mencakup kontribusi pemikiran terhadap teori perilaku remaja, khususnya mengenai pengaruh intensitas penggunaan TikTok terhadap perilaku prokrastinasi akademik remaja. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru dalam bidang psikologi tentang hubungan antara intensitas penggunaan TikTok dan prokrastinasi akademik siswa, bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Bagi remaja SMA 23 Jakarta, hasil penelitian diharapkan dapat membantu mereka memahami dampak intensitas penggunaan TikTok terhadap prokrastinasi akademik. Bagi guru dan orang tua, penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang dapat membantu mereka mengontrol intensitas penggunaan TikTok pada remaja, sehingga dapat mengurangi dampak negatif terhadap prokrastinasi akademik.

METODE

Penelitian ini melibatkan siswa-siswi kelas 10, 11, dan 12 dari SMA X Jakarta yang terdaftar sebagai pengguna handphone dan memiliki akun TikTok. Metode survei digunakan dengan pendekatan kuantitatif, sesuai dengan filsafat positivisme, untuk mengeksplorasi dampak intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap prokrastinasi akademik. Partisipan penelitian berjumlah 382 orang, termasuk dalam sampel penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara intensitas penggunaan TikTok dan prokrastinasi akademik siswa SMA X Jakarta. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menjelaskan fenomena dan mengidentifikasi hubungan melalui pendekatan matematis. Penelitian akan dilaksanakan secara luring di SMA 23 Jakarta selama dua minggu, dengan peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Alat

ukur penelitian mencakup skala intensitas penggunaan TikTok dan prokrastinasi akademik, dengan penilaian menggunakan skor yang diterjemahkan ke dalam model pilihan jawaban. Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan laptop, handphone, dan aplikasi IBM SPSS versi 27 untuk analisis data. Proses selanjutnya melibatkan uji reliabilitas dan analisis data menggunakan metode korelasi, baik Pearson atau Spearman, tergantung pada distribusi data yang diperoleh. Hasil penelitian akan disajikan melalui tabel yang memberikan gambaran detail dan penjelasan yang relevan.

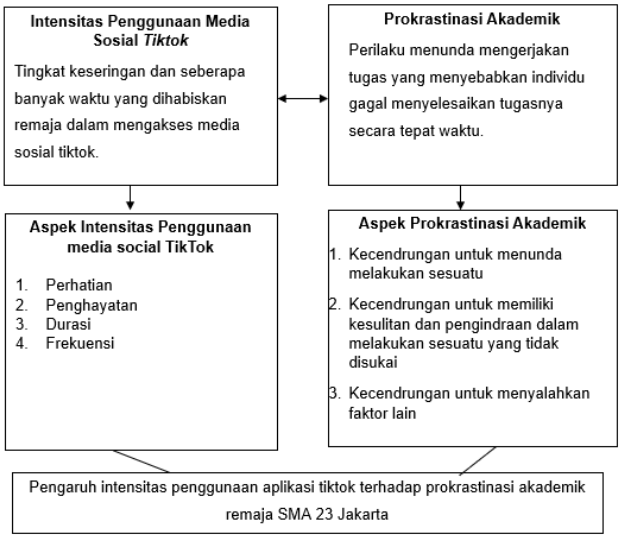

Gambar 1. Kerangka berfikir Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran variabel Intensitas penggunaan TikTok

Peneliti mengukur variabel intensitas penggunaan aplikasi TikTok menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala Likert dari rentang skala 1-4. Alat ukur memiliki nilai Mean sebesar 36,9. hasil jawaban responden dikategorikan menjadi dua: < nilai Mean artinya responden memiliki intensitas penggunaan TikTok rendah, jumlah responden dengan skor jawaban < nilai Mean berjumlah 225 responden (58,9%). > nilai Mean artinya responden memiliki intensitas penggunaan TikTok tinggi jumlah responden dengan skor jawaban > nilai Mean berjumlah 157 responden (41,1%). Keterangan lenih lanjut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Gambaran Data variabel Intensitas penggunaan TikTok

N	Mean	Std.deviation	Minimum	Maximum
382	36,9	8,66	16	64

Gambaran Variabel Prokrastinasi Akademik

Peneliti mengukur variabel Prokrastinasi Akademik menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala Likert dari rentang skala 1-4. Alat ukur memiliki nilai Mean sebesar 34,5. hasil jawaban responden dikategorikan menjadi dua: < nilai Mean artinya responden memiliki Prokrastinasi akademik rendah, jumlah responden dengan skor jawaban < nilai Mean berjumlah 144 responden (37,7%%). > nilai Mean artinya responden memiliki Prokrastinasi tinggi jumlah responden dengan skor jawaban > nilai Mean berjumlah 238 responden (62,3%). Keterangan lenih lanjut dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Gambaran Data variabel Prokrastinasi Akademik

N	Mean	Std.deviation	Minimum	Maximum
382	34,5	5,67	15	60

Uji Normalitas Data Variabel Intensitas Penggunaan TikTok dan Variabel Prokrastinasi Akademik

Uji normalitas data peneliti lakukan untuk kedua variabel dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada residual persamaan dengan kriteria pengujian jika probability value > 0,05 maka data terdistrbusi normal dan jika probability value < 0,05 maka data terdistribusi tidak normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		382
Normal Parameters[a,b]	Mean	34.4947644
	Std. Deviation	2.38953191
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.138
	Negative	-.052
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.3 besarnya Kolmogorov-smirnov Z adalah 0,138 dan signifikansi pada 0,000. Karena signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal. maka proses analisis data akan menggunakan metode *korelasi Rank Spearman.*

Hasil Uji Korelasi Rank Spearman

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan koefisien korelasi *Rank Spearman* (r_s). Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen dengan skala data yang berbentuk ordinal. Adapun hasil uji koefisien korelasi *Rank Spearman* antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen dapat ditampilkan pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4. Hasil uji koefisien korelasi *Rank Spearman*

Correlations

			Intensitas Tiktok	Prokrastinasi akademik
Spearman's rho	Intensitas Tiktok	Correlation Coefficient	1.000	.359**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	382	382
	Prokrastinasi akademik	Correlation Coefficient	.359**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	382	382

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4 diatas, nilai Koefisien Korelasi (r_2) adalah sebesar 0,359. Hal ini menunjukkan terjadi hubungan yang cukup antara Intensitas penggunaan TikTok dengan Prokrastinasi akademik artinya semakin tinggi intensitas penggunaan TikTok maka semakin tinggi tingkat Prokrastinasi akademik. Nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < dari 0,05 maka artinya ada hubungan signifikan antara Intensitas penggunaan aplikasi TikTok dengan Prokrastinasi akademik siswa SMA X Jakarta.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara intensitas penggunaan aplikasi TikTok dengan tingkat prokrastinasi akademik siswa di SMA X Jakarta. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan TikTok, semakin tinggi pula tingkat prokrastinasi akademik pada siswa. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Rasmitasari (2022) yang juga mengamati pengaruh positif antara akses ke TikTok dan tingkat prokrastinasi akademik. Dari analisis kuesioner, sebagian besar siswa (58,9%) memiliki intensitas penggunaan TikTok yang rendah, sementara prokrastinasi akademik cenderung tinggi (62,3%). Meskipun temuan ini memberikan pemahaman awal, penelitian ini memiliki keterbatasan, termasuk pembatasan penggunaan handphone selama penelitian yang hanya terbatas di lingkungan sekolah.

Penelitian ini memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya dan implikasi praktis. Dalam konteks manfaat teoritis, hasil penelitian dapat dijadikan referensi untuk penelitian lanjutan mengenai penggunaan TikTok yang semakin meningkat. Saran ini mencakup penambahan variabel lain yang dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang dampak penggunaan aplikasi ini. Di sisi praktis, penelitian ini memberikan saran kepada siswa untuk mengisi waktu luang dengan kegiatan yang lebih bermanfaat selain menggunakan handphone. Bagi pihak sekolah, kebijakan pembatasan penggunaan handphone selama kegiatan belajar mengajar dianggap sebagai langkah positif untuk meningkatkan kontrol diri siswa. Saran ini diberikan dengan harapan dapat mengurangi tingkat prokrastinasi akademik pada siswa. Selain itu, penelitian selanjutnya diusulkan untuk mengadopsi pendekatan mix methods, yaitu kombinasi metode kualitatif dan kuantitatif, guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendetail melalui proses wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. & Asrori, M. (2019). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Bumi Aksara.

A Diananda.(2019). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya, Journal Istigna https://e-journal.stit-islamic-village.ac.id/istighna/article/view/20/0

Apriani Pera (2018) hubungan antara konsep diri dengan perilaku prokrastinasi akademik siswa https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TAWAZUN/article/view/1625 diakses pada 1 agustus 2023

BKKBN. (2020). Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional. In Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia. https://www.bkkbn.go.id/pages-laporan-permintaan-informasi-publik-2020 diakses pada 1 agustus 2023

Chengyan Zhu, Xiaolin Xu, Wei Zhang, (2020) Jianmin Chen and Richard Evans, "*How Health Communication Via Tik Tok Makes A Difference: A Content Analysis Of Tik Tok Accounts Rub By Chinese Provincial Health Committes*", International Journal Of Environmental Research And Public Health, 17, 2, https://www.iiste.org/journals/?gclid=Cj0KCQjw_O2lBhCFARIsAB0E8B9T5SrreP-rmEQhMkUEY3POqPfVc2oGRvxli3ftvlxktn0kiR1rPPEaAhxpEALw_wcB

Danis Milania Rasmitasari (2022) *Pengaruh Intensitas Mengakses TikTok Terhadap Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa SMA N 3 Sragen* https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUPE/index diakses pada 23 Juli 2023

Denny Deriyanto, (2018) Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Terhadap Tiktok, Universitas Tribhuwana, Jurusan Ilmu Komunikasi Dan Fisip, Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik, Vol. 7 No. 2 https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/1432

Dini Dwi Cahyani (2020) dampak penggunaan aplikasi tik tok dalam interaksi sosial (Study Kasus di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung) http://repository.radenintan.ac.id/13179/1/SKRIPSI_PERPUS.pdf diakses pada 23 Juli 2023

Fauzul Muna (2020), Pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat memilih program keahlian kriya kayu pada siswa kelas x SMK Negeri 2 Jepara tahun ajaran 2019/2020 http://lib.unnes.ac.id/41779/1/7101415385.pdf diakses pada 1 Agustus 2023

Fauzun, Sanusi & Wafa, (2021) "Dampak Aplikasi TikTok pada Interaksi Sosial Remaja Studi di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar" Diploma Thesis, Universitas Islam Kalimantan MAB. http://etheses.iainponorogo.ac.id/24309/1/SKRIPSI%20WATERMARK.docx diakses pada 22 juli 2023

Forum anak Nasional (2021) https://forumanak.id/

M. Nur Ghufron & Rini Risnawita S, (2016) Teori-Teori Psikologi, Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA

KBBI (2022), https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/intensitas

Kamus Psikologi https://psychology.binus.ac.id/kamus-psikologi/kamus-psikologi-i/

Kementrian Komunikasi dan Informastika Republik Indonesia (2017) *Survey penggunaan TIK 2017* https://balitbangsdm.kominfo.go.id/publikasi_360_3_187

Kurnia Neng Dewi dkk (2018)hubungan pemanfaatan media sosial instagram dengan kemampuan literasi media di upt perpustakaan itenas https://ejournal.upi.edu/index.php/edulib/article/view/10208

Krueger Kristanto Tumiwa, dkk, (2021) Tetap Kreatif dan Inovatif di Tengah Pandemi Covid 19 (Jilid 2) (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021) https://scholar.google.co.id/citations?user=YQv3pGgAAAAJ&hl=id diakses pada 1 agustus 2023

Latifah ZK (2021) *Hubungan antara efikasi diri dengan Prokrastinasi akademik pada Mahasiswa pekerja Universitas 17 Agustus 1945 surabaya* http://repository.untag-sby.ac.id/10026/1/ABSTRAK.pdf diakses pada 22 Juli 2023

Luhur Wicaksono (2017) prokrastinasi akademik mahasiswa https://jurnal.untan.ac.id/index.php/lp3m/article/download/34359/75676582206 diakses pada 1 agustus 2023

M. Hosnan (2016), *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* Bogor: Ghalia Indonesia

Mochammad Nur ikram Burhan (2019) *perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa (studi pada mahasiswa prodi pendidikan ilmu pengetahuan sosial fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Makassar)* http://eprints.unm.ac.id/16675/1/JURNAL-dikonversi.pdf diakses pada 22 Juli 2023

Mochammad Nur Ikram Burhan (2019) perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa (studi pada mahasiswa prodi pendidikan ilmu pengetahuan sosial fakultas ilmu sosial universitas negeri makassar) http://eprints.unm.ac.id/16675/1/JURNAL-dikonversi.pdf diakses pada 1 agustus 2023

Lafifah, Muliatul (2023) *Pengaruh Intensitas Penggunaan TikTok Terhadap Prokrastinasi Akademik Remaja Kelas VII di SMPN 1 Babadan Ponorogo.* Undergraduate (S1) thesis, IAIN Ponorogo http://etheses.iainponorogo.ac.id/24399/ diakses pada 22 Juli 2023

Nurhaidah dan M. Insya Musa, (2017) "Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia, https://jurnal.usk.ac.id/PEAR/article/view/7506/6178 diakses pada 20 Juli 2023

Restu Pangersa Ramadhan, Hendri Winata (2016) prokrastinasi akademik menurunkan prestasi belajar siswa https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/3260 diakses pada 1 agustus 2023

Sawyer, S. M., Azzopardi, P. S., Wickremarathne, D., & Patton, G. C. (2018). The age of adolescence. The Lancet Child & Adolescent Health, 2(3), 223-228

Syarifan Nurjan (2020) analisis teoritik prokrastinasi akademik mahasiswa https://journal.umpo.ac.id/index.php/muaddib/article/view/2586 diakses pada 1 agustus 2023

Siti Nurhalimah, dkk., S (2019) *MEDIA SOSIAL DAN MASYARAKAT PESISIR : Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi.* In: MEDIA SOSIAL DAN MASYARAKAT PESISIR: REFLEKSI PEMIKIRAN MAHASISWA BIDIKMISI. DEEPUBLISH, Sleman. https://digilib.iainkendari.ac.id/4619/ diakses pada 1 agustus 202